

**POLEMIK PENDIDIKAN PRAMUKA PRASIAGA
BAGI ANAK USIA DINI**



ESAI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagai Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh:

Suparti, CD

NBA. 16.03.072.0925

Pembimbing:

Ineke Rahmawati, S.Pd., D

NTA. 12 04 18010 114

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

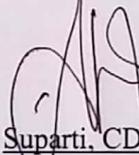
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparti
NBA : 16.03.072.0925
Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kepandegaannya.

Yogyakarta, 02 Januari 2020

Yang menyatakan



Suparti, CD
NBA. 16.03.072.0925

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Suparti, CD

Lampiran : 3 eksempler

Kepada Yth.
Koordinator Tim Pencapaian TKU D
UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di tempat.

Assalamu 'allaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Suparti, CD
NBA : 16.03.072.0925
Judul : POLEMIK PENDIDIKAN PRAMUKA
PRASIAGA BAGI ANAK USIA DINI

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi Syarat Kecakapan Umum Pandega.

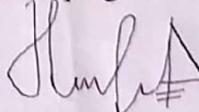
Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka !

Wassalamu 'allikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Januari 2020

Pendamping KTI Pandega



Ineke Rahmawati, S.Pd, D

NTA. 12 04 18010 114

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor: 08/18.009 & 18.010/J4/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

POLEMIK PENDIDIKAN PRAMUKA PRASIAGA BAGI ANAK USIA DINI

Jenis : **Esai**

Yang disusun oleh

Nama : Suparti, CD

NBA : 16.03.072.0925

Telah dipresentasikan pada : Hari Selasa, 07 Januari 2020

Nilai :

dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHASAN

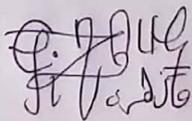
Moderator



Ineke Rahmawati, S.Pd., D

NTA. 12 04 18010 114

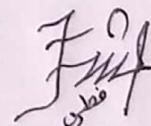
Pembahas I



Isni'ul Inna Zahroh, S.Pd., D

NBA. 15.03.072.0877

Pembahas II



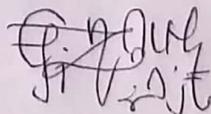
Moh. Fitra Abdul Aziz, D

NTA. 12 04 18 009 105

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega



Isni'ul Inna Zahroh, S.Pd., D

NBA. 15.03.072.0877

POLEMIK PENDIDIKAN PRAMUKA PRASIAGA BAGI ANAK USIA DINI

Suparti, CD
Racana Nyi Ageng Serang

ABSTRAK

Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Pengenalan nilai-nilai kepramukaan melalui prasiaga dijadikan upaya dalam pendidikan karakter bagi anak usia dini. Pramuka prasiaga ini diharapkan menciptakan generasi tangguh, berpartisipasi aktif dalam memperkuat dan membangun peradaban bangsa dan cita-cita Bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pramuka prasiaga yaitu sebagai pengembangan karakter, pengembangan fisik, pengembangan kecakapan dan berilaku baik dengan memberikan nilai-nilai kepramukaan. Akan tetapi polemik yang terjadi dalam pramuka prasiaga seperti penyempurnakan seperti perincian-perincian kegiatan, media pembelajaran yang menarik seperti alat peraga dalam membantu menyampaikan materi, pelatihan untuk guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pembina pramuka prasiaga, dan wacana pramuka prasiaga yang sudah dicanangkan sejak tahun 2010 oleh Kwartir Nasional dan sudah mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah, akan tetapi sampai sekarang belum ada keputusan yang menyatakan peresmian dari pramuka prasiaga.

Kata Kunci: Polemik, Pramuka Prasiaga

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah senantiasa dinanti syafa'atnya di hari akhir kelak. Amiin.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "Polemik Pendidikan Pramuka Prasiaga bagi Anak Usia Dini" disusun guna memenuhi Syarat Kecakapan Umum Golongan Pandega. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

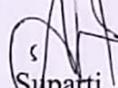
1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kak Khoirul Anwar, S.Ag., MA., MD., dan Kak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kak Irfan Firmansyah, D dan Kak Urip Meilina Kurniawati, S.Pd., D.
3. Pendamping kanan yaitu Kak Ffi Aris Wulandari S.Pd., D dan pendamping kiri yaitu Kak Kak Urip Meilina Kurniawati, S.Pd., D.
4. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Pandega yaitu Kak Ineke Rahmawati, S.Pd., D yang selalu siap sedia untuk membimbing dan memberikan semangat.
5. Pembimbing revisi Karya Tulis Ilmiah yaitu Kak Isnul Inna Zahroh, S.Pd., D, yang selalu memberikan saran dan masukan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Pandega ini.
6. Kepada orang tua dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan dalam hal apapun.
7. Kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari kakak-kakak sangat

diharapkan untuk sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Peneliti berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, 01 Januari 2020

Peneliti,



Suparti, CD

NBA. 16.03.072.0925

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
POLEMIK PENDIDIKAN PRAMUKA PRASIAGA	1
BAGI ANAK USIA DINI	1
DAFTAR PUSTAKA	8

POLEMIK PENDIDIKAN PRAMUKA PRASIAGA BAGI ANAK USIA DINI

Oleh: Suparti, CD

Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.¹ Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan non formal yang dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar. Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu ekstrakurikuler sekolah yang wajib karena pendidikan kepramukaan merupakan salah satu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dalam UU No. 20 Tahun 2003 dalam arti pramuka, siswa satu konsep dari sistem pendidikan yang memiliki karakter.² Pramuka dijadikan sebagai salah satu konsep dari pendidikan yang melahirkan siswa sebagai orang yang memiliki karakter baik. Siswa yang memiliki karakter baik seperti yang tercantum dalam Dasa Dharma Pramuka yaitu anak yang bertaqwa, jujur, disiplin, berani, dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter ini merupakan pondasi untuk keberlanjutan bangsa dan negara yang semestinya dilakukan sedini mungkin. Pendidikan pada anak usia dini dilakukan melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan, hal ini sangat sesuai dengan kegiatan pramuka yang menggunakan pendekatan bermain dalam kegiatannya. Oleh sebab itu, pendidikan karakter pada usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan yaitu dalam pramuka prasiaga.

Pramuka prasiaga akan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada upacara peringatan hari pramuka ke-58 tanggal 14 Agustus 2019. Rencana peresmian pramuka prasiaga dilakukan oleh Presiden Joko Widodo di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Timur. Rencana peresmian ini, sedikitnya 1000 anak

¹ ADART. Keputusan Munas X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018.

² UU No. 2003

PAUD dari Jabodetabek akan hadir di Cibubur bersuka ria memperingati Hari Pramuka Nasional.

Menurut Kemendikbud dan Dikmas tahun 2019, prasiaga bukan jenjang pendidikan dalam Gerakan Pramuka tetapi merupakan kegiatan pengenalan nilai-nilai kepramukaan di satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berorientasi pada prinsip latihan kematangan individu melalui model kegiatan bermain dalam kelompok.³ Pramuka prasiaga di peruntuhkan untuk anak usia dini usia 4-6 tahun, materi kepramukaan yang diberikan pada pramuka prasiaga juga sama dengan materi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kegiatan dari pramuka prasiaga yaitu seperti perkemahan keluarga, gebyar prasiaga gembira, kegiatan di lingkungan tempat tinggal dan lain-lain.

Kegiatan pramuka prasiaga tersebut awalnya adalah sebuah apresiasi dari Kwarnas dengan mengadakan seminar perubahan usia peserta didik pada tanggal 4 November 2011. Kegiatan ini sebagai respon terhadap Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka pada tanggal 26 Oktober 2010, aktivitas berupa perbaikan kualitas gerakan pramuka terus dilakukan.⁴ Kwarnas dalam rangka mengadakan seminar tersebut adalah untuk memberikan apresiasi yang saat ini berkembang. Apresiasi tersebut yakni anak-anak yang berusia dibawah 7 (tujuh) tahun diberikan berbagai kegiatan-kegiatan model gerakan pramuka yang dinamakan prasiaga.

Pramuka prasiaga akan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada upacara peringatan hari pramuka ke-58 tanggal 14 Agustus 2019. Rencana peresmian pramuka prasiaga dilakukan oleh Presiden Joko Widodo di Bumi

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.2019. *Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Wadah Penanaman Karakter Kebangsaan*. Jakarta, hal. 7

⁴ Sri Rahayu. 2019. "Aktualisasi Pramuka Prasiaga dan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter Bangsa", Jurnal Pendidikan Vol. 28: 2 (Juli 2019)

Perkemahan Cibubur Jakarta Timur. Rencana peresmian ini, sedikitnya 1000 anak PAUD dari Jabodetabek akan hadir di Cibubur bersuka ria memperingati Hari Pramuka Nasional.⁵

Kegiatan pramuka prasiaga ini adalah mengenalkan nilai-nilai kepramukaan kepada anak melalui pengembangan karakter, fisik, kecakapan, dan kemampuan berbuat kebaikan guna menjadi warga negara Indonesia yang tangguh dan siap menjadi bagian persaudaraan umat manusia di seluruh dunia yang saling menguatkan dan hormat-menghormati satu sama lain. Oleh karena itu, tujuan pramuka prasiaga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pramuka Prasiaga sebagai pengembangan karakter

Pramuka Prasiaga sebagai pengembangan karakter disini dapat diartikan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di prasiaga dijadikan sebagai penunjang pendidikan karakter anak sejak usia dini. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk sikap atau etika kepada anak menuju kearah yang lebih baik. Pengembangan karakter di pramuka prasiaga dapat diperoleh secara tidak langsung dengan mengisi Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang berkaitan dengan nilai karakter. Syarat Kecakapan Umum (SKU) nilai karakter seperti moral spiritual, moral budaya bangsa, moral individu, mencintai diri sendiri, mencintai orang lain dan mencintai orang lain. Apabila anak sudah mendapatkan tanda tangan dari pembina, hal ini berarti anak tersebut sudah memenuhi poin SKU dan secara tidak langsung anak tersebut mengalami pengembangan karakter.

2. Pramuka Prasiaga sebagai pengembangan fisik

Syarat Kecakapan Umum (SKU) pramuka prasiaga mencakup dua indikasi yaitu kesehatan dan kekuatan. Dimana anak dituntut untuk menjaga kebersihan tubuh dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi seimbang secara

⁵ Ruang Guru PAUD. 2019. *“Kemendikbud dan Kwarnas Luncurkan Pramuka Prasiaga”*.
<http://anggunpaud.kemendikbud.go.id/index.php/berita/index/20190809125917/Kemendikbud-dan-Kwarnas-Luncurkan-Pramuka-Prasiaga>. Diakses pada 8 Januari 2020. Pada pukul 20.21

teratur serta mampu melakukan kegiatan koordinasi anggota tubuh dalam durasi waktu, kondisi, atau jarak tertentu.⁶ Melakukan koordinasi anggota tubuh dalam durasi waktu tertentu bisa dilakukan dengan kegiatan senam pagi dan kegiatan jalan-jalan mengelilingi lingkungan sekitar. Pramuka prasiaga dalam melatih anak untuk hidup bersih dengan menjaga kebersihan adalah dengan pengajaran mencuci tangan sebelum makan, dan lain sebagainya.

3. Pramuka Prasiaga sebagai pengembangan kecakapan

Kegiatan pramuka prasiaga sebagai pengembangan kecakapan adalah mengembangkan kecakapan personal dan sosial. Berbagai kegiatan dibuat dan direalisasikan untuk mengembangkan tujuan dari pramuka prasiaga, salah satunya pengembangan kecakapan. Kegiatan pramuka prasiaga misalnya kegiatan pesta prasiaga gembira mengajarkan anak untuk mengembangkan kecakapan sosial anak, dimana dalam kegiatan ini anak bertemu dan bersosialisasi dengan orang-orang baru. Hal ini menunjukkan bahwa pramuka prasiaga mengembangkan kecakapan sosial. Secara tidak langsung pramuka prasiaga juga menumbuhkan kecakapan personal anak dengan memahami diri sendiri.

Ruang guru PAUD dan Evi Agutin menyatakan bahwa Kwartir Nasional sudah mengenalkan pramuka prasiaga sejak tahun 2010 dan diterapkan di Jawa Barat sebagai uji coba.⁷ Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat, H.A. Uji coba pramuka prasiaga di Jawa Barat mendapatkan respon baik dari pemerintah dan pendidik daerah tersebut. Adanya pramuka prasiaga mengarahkan anak untuk berkepribadian baik, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki keterampilan yang nantinya akan bermanfaat pada masa yang akan datang, dan lain sebagainya. Pramuka prasiaga membentuk generasi penerus bangsa

⁶ *Ibid.*, hal. 9

⁷ Ruang Guru PAUD. 2019. “Kemendikbud dan Kwarnas Luncurkan Pramuka Prasiaga”.
<http://anggunpaud.kemendikbud.go.id/index.php/berita/index/20190809125917/Kemendikbud-dan-Kwarnas-Luncurkan-Pramuka-Prasiaga>. Diakses pada 8 Januari 2020. Pada pukul 20.21

yang akan ikut andil dalam kepentingan bangsa dan selalu mendahului kepentingan bersama dibanding kepentingan pribadi.

Sri Rahayu juga menyatakan bahwa pramuka prasiaga diuji coba di tempat yang berbeda yaitu Gorontalo, Jawa Timur. Uji coba pramuka prasiaga di Gorontalo juga mendapatkan dukungan baik dari pemerintah, pendidik, dan orang tua sebagai wali murid. Pengenalan nilai-nilai kepramukaan melalui pramuka prasiaga juga sebagai program awal bagi anak agar tidak kaget ketika mendapatkan pendidikan kepramukaan di jenjang selanjutnya. Kegiatan prasiaga menggunakan pendekatan bermain sangat cocok bagi anak usia dini. Materi pramuka prasiaga tidak lepas dari materi-materi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diberikan, hanya saja diberikan nilai-nilai kepramukaan didalam materi tersebut.

Kwartir Cabang Kota Bandung menyampaikan bahwa pramuka prasiaga baru dilakukan pensosialisasian pembelajaran pembelajarannya, sehingga belum sempurna, seperti media pembelajarannya. Oleh karena itu, dalam menyampaikan materi pramuka bagi anak usia dini perlu adanya media pembelajaran yang menarik perhatian dan minat anak, sehingga memudahkan dalam penyampaian materi tersebut. Media pembelajaran untuk menyampaikan nilai-nilai pramuka dapat berupa metode pembelajaran yang menarik, alat peraga atau alat pendukung pembelajaran.

Media pembelajaran ini yang mejadi sebuah permasalahan dalam uji coba pramuka prasiaga. Media pembelajaran berupa alat peraga belum ada untuk dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran, memusatkan perhatian anak dan menjadi salah satu penunjang anak semangat dalam mengikuti kegiatan. Akan tetapi pada pelaksanaan uji coba baik di Jawa Timur dan Jawa Barat belum ada alat peraga yang memadai.

Kegiatan pramuka prasiaga yang berada di tempat latihan disini salah satunya adalah upacara. Peraturan tata upacara pramuka prasiaga juga belum ada secara tertulis seperti dijadikan sebagai juklak atau juknis. Hal tersebut sangat diperlukan dikarenakan sebagai panutan atau pedoman dalam pelaksanaan sehingga akan selaras dengan sekolah-sekolah lain dalam pelaksanaannya.

Pramuka prasiaga dalam pendidikannya pastilah membutuhkan pembina sebagai pendidik. Pembina dalam pramuka prasiaga itu sendiri adalah guru di instansi tersebut. Sehingga perlu adanya pelatihan khusus untuk guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi seorang pembina pramuka prasiaga yang berbeda dengan pembina siaga dan lainnya. Pelatihan menjadi pembina pramuka prasiaga sangat diperlukan guna dalam pengajarannya sesuai dengan tujuan adanya pramuka prasiaga itu sendiri dan sesuai dengan kriteria sebagai pembina. Sehingga perlu adanya pelatihan untuk pembina-pembina pramuka prasiaga.

Pramuka prasiaga menanamkan nilai-nilai kepramukaan pada anak sejak dini merupakan suatu tantangan bagi instansi-instansi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini sangat tidak menutup kemungkinan bahwa banyak sekolah yang belum siap untuk menerapkan pramuka prasiaga. Banyak alasan yang membuat ketidak siapan untuk menerapkannya baik itu instansinya, pendidiknya, orang tua wali dan anak didik. Pramuka prasiaga yang dirintis untuk anak-anak usia dini di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Tman Kanak-kanak (TK) masih belum ada kesepakatan menjadi sebuah kegiatan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pramuka prasiaga juga belum ada ketetapan yang pasti, baik itu dicantumkan pada undang-undang atau keputusan-keputusan yang lain. pramuka prasiaga sampai sekarang masih sebuah rancangan atau sebuah wacana. Pramuka prasiaga belum ada ketetapan wajib dilaksanakan disetiap instansi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di semua daerah Indonesia. Oleh karena itu, apabila pramuka prasiaga menimbulkan dampak baik untuk generasi bangsa pada uji coba yang dilakukan di Jawa Barat dan Jawa Timur, seharusnya ada suatu keputusan yang membahas peresmian mengenai pramuka prasiaga.

Pengenalan nilai-nilai kepramukaan melalui prasiaga dijadikan upaya dalam pendidikan karakter bagi anak usia dini. Pramuka prasiaga ini diharapkan menciptakan generasi tangguh, berpartisipasi aktif dalam memperkuat dan membangun peradaban bangsa dan cita-cita Bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pramuka prasiaga yaitu sebagai pengembangan karakter,

pengembangan fisik, pengembangan kecakapan dan berilaku baik dengan memberikan nilai-nilai kepramukaan. Akan tetapi, pramuka prasiaga perlu di sempurnakan lagi mulai dari perincian-perincian kegiatan, media pembelajaran yang menarik seperti alat peraga dalam membantu menyampaikan materi, pelatihan untuk guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pembina pramuka prasiaga, dan wacana pramuka prasiaga yang sudah dicanangkan sejak tahun 2010 oleh Kwartir Nasional dan sudah mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah, akan tetapi sampai sekarang belum ada keputusan yang menyatakan peresmian dari pramuka prasiaga.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor:07/Munas/208).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2019. *“Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Wadah Penanaman Karakter Kebangsaan”*. Jakarta.

Rahayu, Sri. 2019. *“Aktualisasi Pramuka Prasiaga dan Proses Pembinaannya dalam Perspektif Pendidikan Karakter Bangsa”*, Jurnal Pendidikan Vol. 28: 2 (Juli 2019)

Ruang Guru PAUD. 2019. *“Kemendikbud dan Kwarnas Luncurkan Pramuka Prasiaga”*.<http://anggunpaud.kemendikbud.go.id/index.php/berita/index/20190809125917/Kemendikbud-dan-Kwarnas-Luncurkan-Pramuka-Prasiaga>.

Agustin, Evi. 2019. *“IGRA Launcing Prasiaga, 1000 Siswa RA Ikuti Kegiatan”*.
<http://jabar.kemenag.go.id/portal/read/igra-launcing-pra-siaga-1000-siswa-ra-ikuti-kegiatan>

Arfani, Fiqih. 2019. *“Gubernur Jatim dukung Program Pramuka Prasiaga”*.
<http://www.antaraneews.com/berita/1010126/gubernur-jatim-dukung-program-pramuka-prasiaga>